



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 669-683

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di IDX Periode 2019-2023

Angelika<sup>1✉</sup>, Rulyanti Susi Wardhani<sup>2</sup>, Vehtasvili<sup>3</sup>

Universitas Bangka Belitung

Email: [angelika.tjhin1307@gmail.com](mailto:angelika.tjhin1307@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan karena nilai tersebut menunjukkan status laporan keuangan, manajemen risiko, strategi pertumbuhan, dan keunggulan kompetitif. Tujuannya untuk menemukan serta memeriksa bagaimana kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai *intervening purposive sampling* digunakan sebagai teknik lalu sepuluh sampel dikumpulkan. Pendekatannya ialah kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptif serta regresi data panel. Hasil analisis memaparkan bahwa baik kebijakan dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi kebijakan dividen berdampak terhadap profitabilitas. Uji Sobel memperlihatkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan di perbankan yang terdaftar di IDX periode 2019-2023.

Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas*

## Abstract

Company value shows how much profit is generated because it shows the status of financial statements, risk management, growth strategies, and competitive advantages. The aim is to find and examine how dividend policy affects company value with profitability as an intervening factor. Purposive sampling is used as a technique and ten samples are collected. The approach is quantitative with descriptive statistical data analysis and panel data regression. The results of the analysis show that both dividend policy and profitability do not affect company value, but dividend policy has an impact on profitability. The Sobel test shows that profitability cannot mediate the effect of dividend policy on company value in banking listed on the IDX for the 2019-2023 period.

Keyword: *Company Value, Dividend Policy, Profitability*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan perlu ditingkatkan karena melalui nilai perusahaan yang bagus maka tentunya dapat memikat minat para *stakeholder* guna berinvestasi, sehingga bisa mempengaruhi nilai saham dan harga obligasi dari perusahaan tersebut (Maptuha, dkk., 2021). Nilai perusahaan yang bagus dapat mencerminkan seberapa baiknya suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan. Jadi, dengan nilai perusahaan yang bagus maka dapat menaikkan suatu nilai saing dari perusahaan.

Hal ini dikarenakan dapat mencerminkan bagaimana manajemen risiko, strategi pertumbuhan, dan keunggulan kompetitif dari perusahaan serta memperlihatkan bagaimana keadaan dari laporan finansial perusahaan. Nilai suatu perusahaan tentunya tidak terlepas dari bagaimana kondisi dari laporan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat memperlihatkan kenaikan keuntungan *stakeholder's* karena *company value* sebanding dengan keuntungan pemegang saham (Putra dan Lestari, 2016).

Kebijakan dividen ialah satu dari banyaknya hal yang berdampak pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen ialah sebuah pilihan dari perusahaan dalam menyerahkan laba yang ditahan untuk dijadikan investasi kembali atau dibagikan kepada *stakeholder*. Bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui dividen, yang pada akhirnya nanti akan dapat menentukan nilai dari perusahaan (Ovami dan Nasution, 2020). Jika jumlah dividen yang diberikan lebih banyak daripada jumlah yang ditahan maka akan menghambat pertumbuhan perusahaan dan sebaliknya (Septariani, 2017).

Profitabilitas adalah keterampilan manajemen untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua dana dan modal perusahaan. Semakin efektif pengelolaan keuangan akan menampakkan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Maptuha, dkk., 2021). Profitabilitas digunakan sebagai variabel *intervening*

untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan variabel bebas dengan terikat. Hal ini terjadi ketika variabel bebas mempengaruhi variabel mediasi, yang kemudian mempengaruhi variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih menyusun penelitian terkait judul "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Industri Perbankan yang terdaftar di IDX Periode 2019-2023".

## METODE PENELITIAN

Metodenya ialah kuantitatif dan menggunakan teknik dokumentasi yang datanya diperoleh BEI (www.idx.co.id). Populasinya sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX periode 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel memakai metode *puspositive sampling* melalui syarat-syarat berikut : 1) perbankan yang terdaftar di IDX periode 2019-2023, 2) laporan keuangan yang diterbitkan berakhir pada 31 Desember selama tahun 2019-2023, 3) data yang diperlukan untuk penelitian tersedia selama tahun 2019-2023, 4) laporan keuangan yang disediakan dalam mata uang rupiah. Dengan mempertimbangkan kriteria di atas, sampel penelitian yang didapat terdiri dari sepuluh perbankan yang terdaftar di IDX.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Keterangan	Skala Ukur
1.	Kebijakan Dividen (X)	Kebijakan dividen ialah pilihan perusahaan tentang apakah akan membagikan profit sebagai dividen atau mempertahankan laba guna diinvestasikan kembali (Ilhamsyah, 2017)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Saham Per Lembar}}$	Ratio
2.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan ialah sebuah cerminan dari performa suatu perusahaan yang dapat diamati melalui nilai saham yang terbentuk oleh <i>supply</i> dan <i>demand</i> dalam pasar modal yang	$Tobin's Q = \frac{(MVS + D)}{(TA)}$	Ratio

memperlihatkan bagaimana evaluasi penduduk kepada perusahaan (Mayangsari, 2018)

3.	Profitabilitas (Z)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara maksimal dalam menggapai tujuan jangka pendek dan panjangnya. (Ilhamsyah, 2017)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Ratio
----	--------------------	---	---	-------

Sumber beberapa penelitian : Data diolah peneliti, 2024

Analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini dijalankan dengan dukungan program Eviews. Model dari regresi data panel sebagai berikut:

$$Z_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots \text{Persamaan 2}$$

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 Z_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots \text{Persamaan 1}$$

Keterangan:

Z = Profitabilitas (*Return on Asset*)

Y = Nilai Perusahaan (PER)

$\alpha$  = Konstanta

X = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

$\beta$  = Koefisien regresi variabel independen

t = Periode ke-t

i = Entitas ke-i

$\varepsilon$  = *Error*

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MVS = Nilai kapitalisasi pasar (harga saham x jumlah saham yang beredar)

D = Total utang

TA = Total aset

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif adalah metode yang memanfaatkan nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis guna mendeskripsikan data penelitian (Ghozali dan Ratmono, 2017). Tabel 2 menunjukkan hasil dari statistik deskripsi

deskriptif:

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X	Z
Mean	1,026394	0,505570	1,651029
Median	0,965604	0,451076	1,504782
Maximum	1,645089	2,566145	3,455568
Minimum	0,884960	0,057118	0,372636
Std. Dev.	0,174495	0,433757	0,722487

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 2 di atas menunjukkan *company value* dengan rasio Tobin's Q mempunyai rata-rata senilai 1,026, dengan nilai tertinggi senilai 1,645 pada BCA (2023), serta nilai terendah senilai 0,885 pada Bank Danamon Indonesia pada 2021. Standar deviasi pada nilai perusahaan senilai 0,174 yang menampakkan bahwa variabel nilai perusahaan tidak terkelompok.

Pada penelitian ini, DPR digunakan sebagai rasio untuk menghitung kebijakan dividen. Tabel 2 di atas memperlihatkan rata-rata kebijakan dividen senilai 0,506 dengan nilai tertinggi pada Bank BJB (2019) senilai 2,566, dan nilai terendah pada Bank Danamon Indonesia tahun 2019 senilai 0,057. Standar deviasi dari kebijakan dividen ialah 0,434 yang berarti variabel kebijakan dividen tidak bervariasi.

Pada penelitian ini, profitabilitas dihitung dengan rasio ROA. Tabel 2 di atas menunjukkan rata-rata profitabilitas senilai 1,651 dan nilai tertinggi senilai 3,456 untuk Bank BCA (2023). Bank BNI memiliki nilai profitabilitas terendah senilai 0,373 pada tahun 2020, dan standar deviasi pada profitabilitas senilai 0,722 yang berarti variabel profitabilitas bersifat homogen.

Pengujian Model Estimasi

Sub-Struktural I (Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas) :

Tabel 3 Hasil Uji *Chow* Sub Struktural I

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9,345942	(9,39)	0,0000
Cross-section Chi-square	57,477245	9	0,0000

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 4 Hasil Uji *Housman* Sub Struktural I

Test Summary	Chi-sq. Statistic	Chi.sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0,331815	1	0,5646

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 5 Hasil Uji *Laurange Multiplier* Sub Struktual I

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35,86082 (0,0000)	0,656182 (0,4179)	36,5170 (0,0000)
Honda	5,988391 (0,0000)	0,810051 (0,2090)	4,807224 (0,0000)
King-Wu	5,988391 (0,0000)	0,810051 (0,2090)	3,995764 (0,0000)
Standardized Honda	6,462289 (0,0000)	1,27744 (0,1007)	2,605107 (0,0046)
Standardized King-Wu	6,462289 (0,0000)	1,27744 (0,1007)	2,605107 (0,0046)
Gourieroux, et al.	-	-	36,51700 (0,0000)

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Uji Chow pada Tabel 3 memaparkan nilai probabiliti *cross-section chi-square* senilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga model yang dipilih ialah *fixed*, jadi uji *Housman* harus dilakukan.

Hasil uji *Housman* pada Tabel 4 menampakkan probabiliti *cross-section random* senilai  $0,565 > 0,05$ , artinya model estimasinya ialah model *random*, sehingga uji *Laurage multiplier* harus dilakukan.

Tabel 5 mengindikasikan bahwa model estimasi yang paling tepat ialah model *random effect*, hal ini dikarenakan nilai *cross-sectional Breusch-Pagan* bernilai  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan berbagai tes yang telah dilakukan, termasuk uji *Chow*, *Housman*, dan *multiplier Laurange*, diketahui bahwa model *random* adalah model paling cocok.

Sub-Struktural II (Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan) :

Tabel 6 Hasil Uji *Chow* Sub Struktural II

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,850685	(9,38)	0,0140
Cross-section Chi-square	25,795504	9	0,0022

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 7 Hasil Uji *Housman* Sub Struktural II

	Chi-sq. Statistic	Chi.sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6,531689	2	0,0382
Cross-section random effects test			

comparisons :

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	0,018150	0,047593	0,000358	0,1195
Z	0,059464	0,131401	0,000830	0,0125

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Pada Tabel 6, nilai probabiliti *cross-section chi-square* senilai  $0,002 < 0,05$  menunjukkan modelnya ialah *fixed*, sehingga uji *hausman* harus dilakukan.

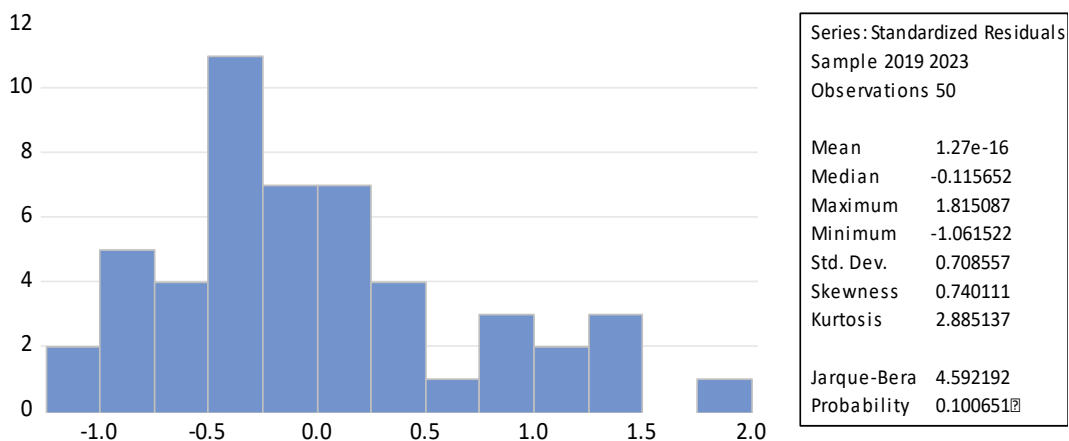
Hasil uji *hausman* pada tabel 7 menampakkan bahwa uji *Laurange Multiplier* tidak perlu dilakukan karena nilai probabiliti *cross-section random* yang bernilai  $0,012 < 0,05$  telah menunjukkan bahwa model yang terpilih ialah model *fixed*.

Pengujian Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Memutuskan apakah sisa atau variabel pengganggu dalam model regresi terdistribusi normal menggunakan uji normalitas (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila probabiliti  $> 0,05$ , data dianggap berdistribusi secara normal, dan sebaliknya.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah peneliti (2024)

Gambar 1 menampilkan nilai probabiliti  $1,100 > 0,05$ . Sehingga data dianggap telah terdistribusi secara normal.

### 2) Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural I (X terhadap Z)

Dalam model regresi, menentukan apakah varians residu berbeda dari satu observasi terhadap observasi lainnya ialah tujuan dari uji hetero (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila nilai probabiliti variabel bebas  $>$  dari  $0,05$ , tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabiliti dari variabel bebas  $<$   $0,05$ , masalah heteroskedastisitas dapat ditemukan.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub Struktual I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,501311	0,123773	4,050237	0,0002
X	0,109891	0,120240	0,913929	0,3653
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0,305723	0,4508
Idiosyncratic random			0,337476	0,5492
Weighted Statistic				
R-Squared	0,017444	Mean dependent var		0,246505
Adjusted R-Squared	-0,003026	S.D. dependent var		0,333609
S.E. Of regression	0,334113	Sum squared resid		5,358315
F-statistic	0,852168	Durbin-Watson stat		1,383081
Prob(F-statistic)	0,360557			
Unweighted Statistic				
R-Squared	0,00805	Mean dependent var		0,556868
Sum squared resid	9,118469	Durbin-Watson stat		0,812744

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Nilai probabilitas pada tabel 8 adalah 0,365, yang menampakkan nilai probabiliti > 0,05. Hasil di atas memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas Sub Struktual II (Variabel X dan Z terhadap Variabel Y)

Mengevaluasi apakah ada korelasi yang besar antara variabel bebas ialah tujuan dilakukannya uji multikolinieritas (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila nilai dari korelasi antara variabel independen > 0,80 akan menunjukkan adanya multikolinearitas, sedangkan jika nilainya < 0,80 memaparkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas Sub Struktual II

	X	Z
X	1,000000	-0,195424
Z	-0,195424	1,000000

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara X (kebijakan dividen) dan Z (profitabilitas) senilai  $-0,195 < 0,80$ , dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

### 4) Uji Heteroskedastisitas Sub Struktual II (X dan Z terhadap Y)

Jika nilai probabiliti variabel independen > 0,05, tidak terjadi heteros. Sebaliknya, nilai probabiliti variabel independen < 0,05, masalah heteros bisa ditemukan.

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural II

Variable	Coefficient	Srd. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,037814	0,022456	1,683898	0,1004
X	0,015648	0,012544	1,247414	0,2199
Z	0,003314	0,011324	0,292637	0,7714
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-Squared	0,899300	Mean dependent var		0,051196
Adjusted R-Squared	0,870150	S.D. dependent var		0,087723
S.E. Of regression	0,031611	Akaike info criterion		-3,865080
Sum squared resid	0,037971	Schwarz criterion		-3,406195
Log likelihood	108,6270	Hannan-Quinn criter.		-3,690334
F-statistic	30,85073	Durbin-Watson stat		2,027676
Prob(F-statistic)	0,000000			

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel X (kebijakan dividen) adalah 0,220, yang lebih banyak dibandingkan 0,05 ( $0,220 > 0,05$ ), sedangkan nilai probabilitas variabel Z (profitabilitas) bernilai 0,771 yang juga  $> 0,05$ , sehingga diketahui baik variabel X maupun Z tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### Pengujian Hipotesis

Sub-Struktural I (Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas) :

##### 1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menentukan variabel Y dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel X ialah tujuan dari uji F (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ , dinyatakan X memengaruhi Y. Sebaliknya, jika probabiliti  $> 0,05$ , dinyatakan bahwa X tidak memengaruhi Y.

Tabel 11 Hasil Uji F

R-squared	0,130045
Adjusted R-squared	0,111921
S.E. of regression	0,443891
F-statistic	7,175242
Prob(F-statistic)	0,010092
	Unweighted
R-squared	0,034398

Sum squared resid	24,69759
-------------------	----------

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 11 menunjukkan nilai probabiliti (F-statistic) bernilai  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat diketahui X memiliki dampak lalu dinyatakan secara simultan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di IDX periode 2019-2023.

### 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Memahami seberapa baik masing-masing variabel X dalam model regresi untuk menjabarkan varians variabel Y ialah tujuan  $R^2$ .

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,130045
Adjusted R-squared	0,111921
S.E. of regression	0,443891
F-statistic	7,175242
Prob(F-statistic)	0,010092
Unweighted	
R-squared	0,034398
Sum squared resid	24,69759

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 12 menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi dari nilai *R-squared* yang didapatkan ialah senilai 0,111 atau 11,1% (persen), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 11,1%. Lalu sisanya ialah untuk variabel lainnya yang mempengaruhi di luar penelitian ini yakni sebesar 88,9%.

### 3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Menilai dampak apa yang dimiliki X dalam menguraikan varians Y ialah tujuan uji T (Ghozali dan Ratmono, 2017). Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka X tidak berdampak pada Y, sedangkan apabila nilai probabiliti  $< 0,05$  maka X berpengaruh pada Y.

Tabel 13 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,867457	0,217324	8,592957	0,0000
X	-0,428087	0,160938	-2,659955	0,0106
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0,605087	0,6469
Idiosyncratic random			0,447013	0,3531

Weighted Statistic			
R-Squared	0,130045	Mean dependent var	0,517936
Adjusted R-Squared	0,111921	S.D. dependent var	0,471031
S.E. Of regression	0,443891	Sum squared resid	9,457861
F-statistic	7,175242	Durbin-Watson stat	1,234221
Prob(F-statistic)	0,010092		
Unweighted Statistic			
R-Squared	0,034398	Mean dependent var	1,651029
Sum squared resid	24,69759	Durbin-Watson stat	0,472641

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 13 menampakkan bahwa X mempunyai probabiliti senilai  $0,011 < 0,05$ , yang memperlihatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sub-Struktural II (Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan) :

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Mengetahui apakah Y dipengaruhi oleh X ialah tujuan uji F (Ghozali dan Ratmono, 2017). Jika nilai probabiliti  $< 0,05$ , X memengaruhi Y. Sebaliknya probabiliti  $> 0,05$ , X tidak memengaruhi Y.

Tabel 14 Hasil Uji F

R-squared	0,659431
Adjusted R-squared	0,560846
S.E. of regression	0,115636
Sum squared resid	0,508123
Log likelihood	43,77945
F-statistic	6,688914
Prob(F-statistic)	0,000004

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Menurut Tabel 14, kebijakan dividen serta profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara bersama-sama atau simultan, karena nilai probabilitas (F-statistic) bernilai  $0,000 < 0,05$ .

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,659431
Adjusted R-squared	0,560846
S.E. of regression	0,115636
Sum squared resid	0,508123
Log likelihood	43,77945
F-statistic	6,688914
Prob(F-statistic)	0,000004

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menilai seberapa baik X dalam menjelaskan varians Y ialah tujuan  $R^2$ . Menurut Tabel 15, koefisien determinasi memperlihatkan *adjusted R-squared* senilai 0,561 atau 56,1% (persen). Jadi, kebijakan dividen dan profitabilitas masing-masing dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 0,561 dan 56,1% (persen). Jumlah sisa sebesar 43,9 persen berasal dari variabel lainnya.

## 3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tujuan uji t ialah guna mengetahui bagaimana X mempengaruhi varians Y. (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila probabiliti  $> 0,05$ , X tidak berdampak pada Y. Sebaliknya probabiliti  $< 0,05$ , X bisa mempengaruhi Y.

Tabel 16 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,919041	0,082148	11,18759	0,0000
X	0,018150	0,045889	0,395532	0,6947
Z	0,059464	0,041423	1,435538	0,1593
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variavles)				
R-squared	0,659431	Mean dependent var		1,026394
Adjusted R-squared	0,560846	S.D. dependent var		0,174495
S.E. of regression	0,115636	Akaike info criterion		-1,271178
Sum squared resid	0,508123	Schwarz criterion		-0,812292
Log likelihood	43,77945	Hannan-Quinn criter.		-1,096432
F-statistic	6,688914	Durbin-Watson stat		1,025562
Prob(F-statistic)	0,000004			

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen mempunyai probabiliti senilai  $0,695 > 0,05$ , artinya  $H0_1$  diterima dan  $Ha_1$  ditolak sehingga memperlihatkan nilai perusahaan tidak didampaki oleh kebijakan dividen.

Tabel 16 juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki probabiliti  $0,159 > 0,05$ , artinya  $H0_3$  diterima dan  $Ha_3$  ditolak, jadi profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 4) Uji Sobel

Uji Sobel menentukan apakah suatu hubungan memiliki kapasitas yang signifikan untuk berfungsi sebagai mediator dalam hubungan dengan menggunakan variabel mediasi. Uji Sobel kurang konservatif jika sampelnya kecil, ukuran sampelnya harus besar untuk digunakan (I. Ghazali, 2018). Hasil perhitungan uji Sobel ialah sebagai berikut, dengan T-tabel sebesar 2,01174:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2) + (a^2SE_b^2)}}$$

$$t = \frac{(-0,428087) \times 0,059464}{\sqrt{(0,059464^2 \times 0,160938^2) + (-0,428087^2 \times 0,041423^2)}}$$

$$t = \frac{-0,0254557654}{\sqrt{(0,0035359673 \times 0,0259010398) + (0,1832584796 \times 0,0017158649)}}$$

$$t = \frac{-0,0254557654}{\sqrt{(0,0000915852) + (0,0003144468)}}$$

$$t = \frac{-0,0254557654}{\sqrt{0,000406034}}$$

$$t = \frac{-0,0254557654}{0,02015023557}$$

$$t = -1,2632986422$$

Hasilnya menampakkan bahwa t-hitung dibawah nilai t-tabel, yaitu 1,263 lebih kecil dari 2,011, sehingga  $H0_4$  diterima dan  $Ha_4$  ditolak. Hasil ini memaparkan profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan dalam industri perbankan yang terdaftar di IDX periode 2019-2023.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji di Tabel 16 menjelaskan bahwa kebijakan dividen diukur oleh rasio DPR mempunyai koefisien regresi senilai 0,018 dan probabiliti senilai 0,695, Karena nilai

probabilitas berada di atas 0,05, sehingga  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa X berdampak pada Y ditolak. Studi tersebut memperlihatkan, nilai perusahaan tidak didampaki oleh kebijakan dividen. Berdasarkan data pengungkapan rasio DPR, jumlah perusahaan di industri perbankan yang kebijakan dividennya meningkat atau menurun selama periode 2019-2023, tidak berimbas pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan terlihat tidak memiliki perubahan yang signifikan, baik meningkat maupun menurun.

Penelitian ini sejalan dengan Ilhamsyah dan Hendri (2017), memaparkan nilai perusahaan tidak didampaki kebijakan dividen. Penelitian ini juga sejalan dengan Sinaga dan Mustafa (2019) yang juga menjelaskan nilai perusahaan secara signifikan tidak dipengaruhi kebijakan dividen.

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas

Tabel 13 menunjukkan hasil kebijakan dividen memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,428 dengan probabiliti senilai 0,011. Sehingga  $H_{02}$  yang mengatakan variabel kebijakan dividen tidak mempunyai dampak pada profitabilitas ditolak, karena probabiliti  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kebijakan dividen memengaruhi profitabilitas. Berdasarkan data yang dikumpulkan dapat dilihat untuk jumlah perusahaan industri perbankan dalam periode 2019-2023 menunjukkan nilai rata-rata kebijakan dividen terjadi kenaikan pada tahun 2019 sampai 2020 dan 2021 sampai 2023, bersamaan dengan kenaikan kebijakan dividen dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk profitabilitas juga mengalami kenaikan. Adanya penurunan pada tahun 2021 pada profitabilitas juga menyebabkan kebijakan dividen pada tahun yang sama juga menurun.

Penelitian ini sejalan dengan Tantono dan Candradewi (2019) yang memaparkan kebijakan dividen memiliki dampak pada profitabilitas. Selain itu, penelitian juga mendukung penelitian Sinaga dan Mustafa (2019) dengan hasil profit berdampak pada kebijakan dividen.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengolahan yang dilakukan dalam Tabel 16 memperlihatkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi senilai 0,059 dan nilai *probability* senilai 0,159, karena nilai *probability*  $> 0,05$  maka  $H_{a3}$  yang mengatakan profitabilitas memiliki dampak pada nilai perusahaan ditolak. Hasil menunjukkan profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat untuk jumlah perusahaan industri perbankan dalam periode 2019-2023 bahwa nilai rata-rata profitabilitas menampakkan adanya peningkatan, meskipun begitu nilai perusahaan tidak menghadapi perubahan yang signifikan (baik meningkat ataupun menurun).

Hasil ini mendukung penelitian Sulistianingsih dan Rosyadi (2023) yang memperlihatkan profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hasil ini juga mendukung penelitian Sinaga dan Mustafa (2019), memaparkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*

Penghitungan pada uji sobel didapatkan hasil nilai dari t-hitung bernilai 1,263 serta t-Tabel bernilai 2,012, karena t-hitung < t-tabel,  $H_{a5}$  yang menyampaikan bahwa kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan lewat profitabilitas sebagai mediasi ditolak. Hasil ini menampakkan profitabilitas tidak bisa memediasi hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian Yanti dan Setiawati (2022) yang memaparkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan Sulistianingsih dan Rosyadi (2023) yang memaparkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Tujuan penelitian ini ialah mengamati pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada industri perbankan yang terdaftar di IDX periode 2019-2023. Hasil memperlihatkan nilai perusahaan tidak didampaki oleh kebijakan dividen maupun profitabilitas, karena naik atau turunnya suatu nilai perusahaan tidak hanya bisa diukur melalui kebijakan dividen saja ataupun dengan profitabilitas saja. Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan jika profit yang dihasilkan tinggi maka kebijakan dividen yang dibagikan juga akan meningkat. Uji sobel membuktikan profitabilitas tidak bisa memediasi hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Ghozali, I. M. C. A. P. ., & Ratmono, D. D. M. S. A. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eview 10 Edisi 2*.
- Ilhamsyah, F. L., & Hendri Soekotjo. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pengaruh Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

- Manajemen*, 6, 1–9. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2773>
- Maptuha, M., A. H. I., & I. I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Financial and Tax*, 6(2), 153–170.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Sinaga, F. F., & Mustafa, M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.7550>
- Sulistianingsih, E., & Rosyadi, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1643–1658. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5739>
- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4871. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p06>
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01), 243–254.